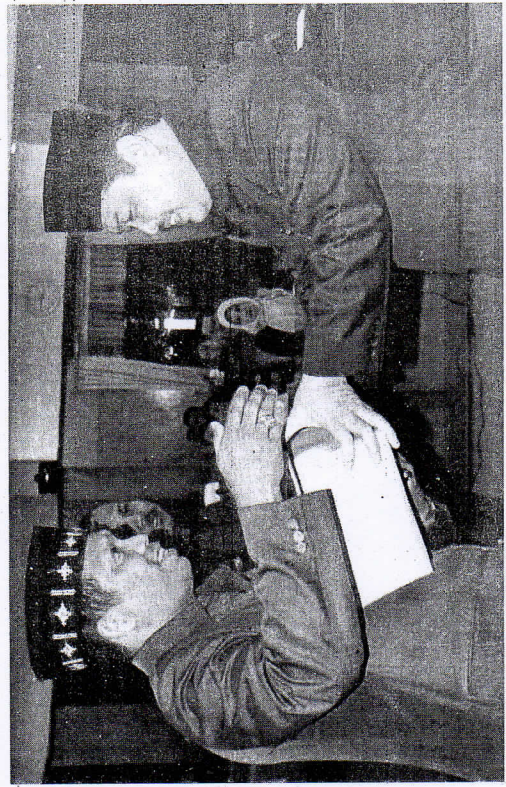




Aset Kabupaten Pontianak Mencapai Rp 1,263 Trilyun

ekuitas dan investasi sejumlah Rp 1,263 trilyun. "Tingginya nilai aset yang disajikan oleh laporan keuangan tahun 2012 disebabkan pemerintah Kabupaten Pontianak dalam menerapkan kebijakan penyusutan aset tetap, ke anya. Sedian g un b r k a t laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Pontianak tahun 2012 dari hasil audit BPK RI yang diterima 31 Mei 2013 mendapat apresiasi W e j a r Dengan. "Dimana hasil laporan pemeriksaan BPK RI terdapat lima temuan atas sistem pengendalian internal (SPI) dan tercapat e temuan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. "Temuan tersebut akans segera ditindaklanjuti sesuai pakarti ar at ar Bupati Pontianak an BPK, agar dapat ber umahisir salah seji mate is i dalam laporan keuangan E k a n datang, terutama masalah aset daerah," ujar Norsa.



Paripurna APBD Bupati Pontianak, Rita Norsan, saat menyerahkan Raperda Pertanggungjawaban APBD tahun 2012 kepada Wakil Ketua DPRD Kabupaten Pontianak. Foto : Johan Wakyudi/Borneo Tribune.

dari aset lancar sebesar Rp 73,68 milyar, investasi jangka panjang sebesar Rp 16,26 milyar, aset tetap sebesar Rp 1.008 trilyun dan aset lainnya mencapai Rp 164,55 milyar," kata Bupati Pontianak, Rita Norsan. Sedangkan terkait kewajiban pemerintah Kabupaten Pontianak per 31 Desember 2013 adalah sebesar 24,99 juta. Kewajiban tersebut merupakan utang pemohonan pihak ketiga atas permohonan pejak (PPN/PPH) tahun 2012 oleh bendaharawan dan telah disorot ke kas negara pada Januari 2013. "Kewajiban yang telah disorot terdiri dari RSUD dr. Rubim sebesar Rp 5.250.072, Sekretaris DPRD sebesar Rp 444.863 dan DPPKAD sebesar Rp 19.294.885," katanya. Sedangkan terkait ekuitas dana, Norsan, menjelaskan total ekuitas dana per 31 Desember 2012 sebesar 1.262 trilyun atau naik sebesar 12,83 persen dari tahun 2011, terdiri dari ekuitas dana lancar sejumlah Rp 73,66 milyar dan

Johan Wakyudi
Borneo Tribune, Mempauah

Posisi neraca pemerintah Kabupaten Pontianak per 31 Desember 2012 hasil audit Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI, terkait aset daerah mencapai Rp 1,263 trilyun atau naik sebesar 12,83 persen dari tahun 2011 yang sebesar Rp 1,119 trilyun. Hal ini disampaikan Bupati Pontianak, Rita Norsan, saat menyaram paikan Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun 2012 di Sidang Paripurna DPRD Kabupaten Pontianak, Rabu (10/7), kemarin, yang dipimpin Wakil Ketua DPRD, Rusli Abdullah, yang juga dihadiri Wakil Bupati Pontianak, Rubianto dan Setda Kabupaten Pontianak, Gusti Ramlana. "Hasil audit BPK RI terkait aset daerah per 31 Desember 2012 sebesar Rp 1,263 trilyun, naik sebesar 12,83 persen dari tahun 2011. Aset tersebut terdiri